

## **PEMANFAATAN PLATFORM DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR**

**Dera Sulastri**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
Email : [derasulastri88@gmail.com](mailto:derasulastri88@gmail.com)

**Luthfi Hamdani Maula**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
Email : [luthfihamdani@gmail.com](mailto:luthfihamdani@gmail.com)

**Din Azwar Uswatun**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
Email : [Uswatun.din@gmail.com](mailto:Uswatun.din@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to describe the use of digital platforms in the online-based learning process during the covid-19 pandemic in elementary schools. This research uses descriptive qualitative method carried out with a qualitative approach. The object of this study was elementary school teachers in SDN Tanjungsari. Data source technique is using purposive sampling technique. When the research was conducted in the even semester of the 2019/2020 school year. Data collection techniques used are through in-depth interviews conducted directly by telephone. Technical analysis of data using descriptive technical analysis. The results showed that the dominant digital platform used in the asynchronous or indirect online learning process at SDN Tanjungsari was the whatsapp social media platform by utilizing the existing features. Besides whatsapp, the zoom cloud meetings platform is also used in the online learning process in a direct or synchronous.*

**Keywords :** *Digital platform, WhatsApp, Zoom, Pandemic Covid-19.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan platform digital pada proses pembelajaran berbasis online selama masa pandemi covid-19 di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah guru sekolah dasar di SDN Tanjungsari. Teknik pengambilan sumber data yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung melalui telepon. Teknis analisis data menggunakan teknis analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital yang dominan digunakan dalam proses pembelajaran online asinkronus atau tidak langsung di SDN Tanjungsari adalah platform media sosial whatsapp dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Selain whatsapp, platform zoom cloud meetings juga digunakan dalam proses pembelajaran online secara langsung atau sinkronus.

**Kata Kunci :** Platform digital, WhatsApp, Zoom, Pandemi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease*) merupakan wabah penyakit yang penyebaran virusnya sangat cepat dan virus ini melanda sebagian besar negara yang ada di dunia. Virus ini terjadi pada Desember 2019, sekelompok kasus pneumonia dengan penyebab yang tidak diketahui dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. (Shi, et al., 2020) Negara yang terkena wabah ini sebanyak 188 negara (CSSE, 2020). Pandemi Covid-19 telah mengubah kehidupan manusia salah satunya di bidang pendidikan yang mengharuskan semua jenjang pendidikan beradaptasi dan dapat melanjutkan sisa semester (Herliandry et al., 2020).

Pemberlakuan pembatasan sosial berskala Besar (PSBB) *social distancing*, dan *psycial distancing* oleh pemerintah memberikan dampak yang signifikan khususnya pada bidang pendidikan. Semua aktivitas pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah dengan kelas *online*. Hal tersebut sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu Nadiem Anwar Makarim memberikan 6 poin kebijakan yang tertera dalam surat edaran No. 4 Tahun 2020 Mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Covid-19

salah satunya adalah perintah untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah (Subarto, 2020).

Pembelajaran berbasis *online* pada proses pelaksanaannya tentu tidak lepas dari penggunaan berbagai macam *platform* digital. Jenis-Jenis *Platform* yang biasa digunakan diantaranya *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Email*, *Youtube*, *Zoom*, *Moodle*, *Google for Education*, *Quipper School*, *Rumah Belajar*, *Ruangguru*, dll. *Platform* tersebut digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau daring. Selain itu, dalam *online learning* atau pembelajaran online, tentu harus memakai sebuah perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran *online* (Ansori, 2018).

Pada kenyataannya, pembelajaran *online* masih belum bisa dilaksanakan dengan baik karena berbagai kendala seperti fasilitas yang kurang mendukung, kondisi ekonomi yang rendah sehingga tidak mampu untuk membeli kuota, kondisi geografis yang mengakibatkan kurang stabilnya jaringan internet, literasi digital masyarakat yang kurang yang mengakibatkan pembelajaran *online* tidak berjalan dengan optimal, dll.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang telah penulis telusuri, terdapat beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu, penelitian yang diteliti oleh Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni (2020) yang meneliti tentang *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan metode yang sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dalam prosesnya memanfaatkan beberapa *platform* digital dan juga berbagai kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran *online*. Kemudian Herliandry et al. (2020) meneliti Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut dijabarkan bahwa pembelajaran *online* pada prosesnya memberikan kemudahan dalam mentransfer informasi dalam berbagai situasi dan kondisi. Pembelajaran *online* didukung dengan menggunakan berbagai fasilitas dan *platform* yang dapat menunjang proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi setempat.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek dan data apa adanya atau sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Tujuan utama penelitian ini untuk meneliti secara detail dan juga mengetahui fenomena pembelajaran secara *online* pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan jenis penelitian ini maka penulis mengkaji berbagai jenis *platform digital* yang digunakan pada proses pembelajaran *online* selama masa pandemi covid-19 di SDN Tanjungsari untuk mendukung terjadinya suatu proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian semester genap tahun ajaran 2019/2020.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tanjungsari Gunung Puyuh Kota Sukabumi, Jl Tanjungsari No. I Kelurahan Gunung Puyuh, Kecamatan Gunung Puyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat.

### **Sampel/ Sumber Data**

Sampel sumber data yang dipilih pada penelitian ini bersifat *purposive*. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan memilih orang yang

memiliki *power* dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2015: 400).

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah guru kelas 1-6, guru bahasa inggris, guru PAI dan guru PJOK di SDN Tanjungsari, Kota Sukabumi.

### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara mendalam. Wawancara pada penelitian ini dilakukan melalui telepon sesuai dengan protokol covid-19 dengan jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilaksanakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat analisis pendahuluan dan analisis lapangan untuk mengungkap jenis *platform* digital yang digunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi covid-19.

### **Teknis Analisis Data**

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif dan kata-kata yang disajikan disusun menjadi kalimat dalam bentuk teks untuk menjelaskan semua pertanyaan yang telah dirumuskan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran *online* pada masa pendemi covid-19 di SDN Tanjungsari pola interaksinya lebih dominan menggunakan

pembelajaran *online* tidak langsung atau tidak dalam sebuah *video conference*, biasanya guru memberikan bahan pembelajaran melalui *platform* media sosial *whatsapp* dengan berbagi sumber dari situs tertentu seperti *website* atau *webpage*. Pada prosesnya, guru hanya memberikan materi dan arahan kepada siswa melalui pesan di grup *whatsapp*. Kemudian hasil kerja siswa dikirimkan kembali baik itu berupa dokumen, *voice note*, video, foto dll. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Belawati (2019) tentang pembelajaran *online* tidak langsung atau asinkronus yang pola interaksinya di desain tidak *real time* (tunda) dimana proses pembelajarannya dilakukan tidak bersamaan antara pengajar dan pembelajar. Interaksi dilakukan dengan bantuan media komunikasi tidak langsung seperti *e-mail*, *discussion board*, *message board*, atau forum *online* lainnya termasuk melalui media sosial.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan suatu proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan suatu media untuk alat interaksi antara pengajar dan pembelajar (Prawiyogi et al., 2020). Sumber daya dan berbagai variasi *platform* dapat meunjang proses pembelajaran *online*

pada masa pandemi covid-19 (Herliandry et al., 2020). Di Indoensia, salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat adalah *whatsapp* (Sukrillah et al., 2017). Pembelajaran jarak jauh menggunakan *platform whatsapp* dapat memudahkan pengguna dalam mengirim pesan teks, panggilan suara, pesan suara, berbagai gambar, video, dokumen dan lainnya. *Whatsapp* ini dipilih karena biasa dipakai oleh pengajar dan siswa (Setiawan 2020). Hal ini sesuai dengan kegiatan pembelajaran *online* yang dilaksanakan di SDN Tanjungsari selama masa pandemi covid-19 pada prosesnya lebih dominan menggunakan *platform* digital media sosial *whatsapp* karena dinilai lebih mudah digunakan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada seperti, *whatsapp group*, *voice notes*, *picture*, *share document*, dll. Berikut ini merupakan contoh pemanfaatan fitur dari *platform* media sosial *whatsapp*, diantaranya:

#### 1. *Whatsapp Group* (WAG)

*Whatsapp Group* digunakan untuk proses komunikasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran secara *online*. WAG ini memudahkan guru berkomunikasi dengan siswa, siswa dengan siswa dan juga guru

dengan orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Indaryani & Suliworo (2018) *whatsapp group* mempunyai berbagai manfaat, seperti sosial, pedagogis, dan teknologi. User atau pengguna *whatsapp* dapat menyampaikan berbagai pengumuman, berbagi sumber pembelajaran, diskusi secara *online*. Berikut ini merupakan kegiatan pembelajaran *online* yang disampaikan melalui *whatsapp group*.



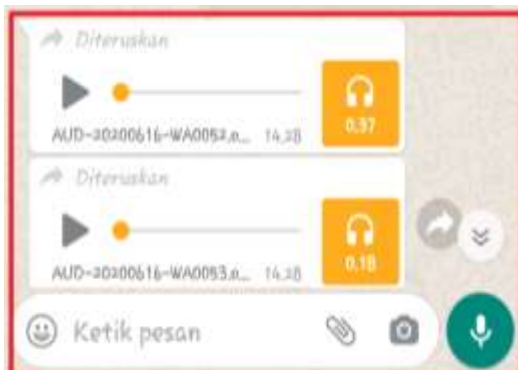
Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Melalui *Whatsapp Group*.

#### 2. *Voice Notes*

Fitur ini digunakan dalam materi-materi pembelajaran tertentu, seperti mata pelajaran bahasa Inggris, PAI dan Bahasa Indonesia. Sebagai contoh: *pronunciation*, pelafalan surat-surat pendek, membaca puisi, dll. Hal ini

selaras dengan pernyataan dari Sahidillah & Miftahurrisqi (2019) yaitu Media sosial *WhatsApp* memiliki fitur yaitu, *voice notes* (perekam suara), yang bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ungkapan, atau pendapat.

Berikut ini merupakan kegiatan pembelajaran melalui *voice note*.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran dengan Memanfaatkan *Voice Note*.

### 3. *Picture*

Fitur ini digunakan untuk mempermudah Guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Contoh: siswa yang telah mengerjakan tugas wajib mengirimkan tugas yang telah dikerjakan berupa foto atau gambar begitupun sebaliknya, guru memberikan contoh poster dan lainnya melalui gambar. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Prajana (2017) yaitu *whatsapp* bisa digunakan untuk mengirimkan gambar atau foto dari

kamera secara langsung atau dapat dipilih dari galeri yang telah tersimpan sebelumnya. Berikut ini merupakan foto proses kegiatan pembelajaran di rumah.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pembelajaran Siswa di Rumah

### 4. *Share Document, Link, dll.*

Fitur ini digunakan untuk mengirimkan materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa baik itu melalui *share document, video link*, Serta masih banyak fitur lainnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *online*. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sahidillah & Miftahurrisqi (2019) yaitu *WhatsApp* memiliki fitur yang bisa menyimpan dokumen dalam bentuk pdf, *microsoft word, excel, dan powerpoint*. Selain itu,

Prajana (2017) menyebutkan bahwa *whatsapp* bisa menampilkan *video* dari



Gambar 4. *Share Document dan Link*

*WhatsApp Messenger* merupakan teknologi populer yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran (Ucu et al., 2018). Pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi atau kenyataan yang sebenarnya dilapangan yaitu *platform* digital media sosial *WhatsApp* digunakan sebagai alat atau media dalam pembelajaran *online* di SDN Tanjungsari karena dinilai lebih mudah dalam penggunaannya khususnya untuk usia anak sekolah dasar yang berada di perkampungan. Selain itu, tidak banyak menghabiskan kapasitas penyimpanan/ memori, dan juga pemakaian kuota yang tidak terlalu besar seperti *platform* yang menggunakan *video conference*.

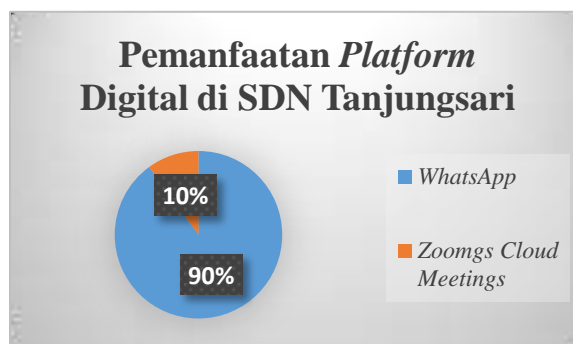
Khusus untuk kelas VI sesekali melakukan pembelajaran *online* secara langsung antara guru dengan siswa dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan media komunikasi secara langsung melalui *platform* digital *zoom meeting*. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Belawati (2019) yaitu pembelajaran *online* sinkronus merupakan pembelajaran *online* dengan desain pola interaksi secara langsung dan hadir secara bersamaan meskipun di tempat yang berbeda. Interaksi tersebut berarti guru/dosen dengan pembelajar dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan media komunikasi seperti *video conference*, telepon dll.

Akan tetapi, pada pelaksanaannya *video conference* ini memakan kuota yang banyak dan juga tidak bisa dilakukan lebih lama karena harus menggunakan *zoom cloud meetings* premium. Selain itu, fitur dalam *platform zoom cloud meetings* belum dipahami secara keseluruhan baik itu oleh guru ataupun siswa. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni (2020) yaitu pembelajaran *online* bisa dilakukan dalam bentuk *video conference* melauai pemanfaatan *platform zoom cloud meetings*.

Kelemahan dari penggunaan *platform* ini yaitu tidak bisa digunakan lama karena *user* atau pengguna akan dibebankan dengan biaya pemakaian atau harus menginstal *zoom cloud meetings* premium. Biasanya untuk *zoom* yang tidak berbayar, waktu efektif yang bisa digunakan hanya 40 menit.

Kelebihan dari *Zoom Cloud Meeting* yaitu mampu melakukan panggilan video beranggotakan lebih dari 50 orang. Kemudian dapat melakukan presentasi secara langsung melalui *share screen* atau berbagi layar pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti halnya pembelajaran tatap muka dengan menampilkan slide presentasi dari *power point*, dapat berbagi file dan mengirim chat atau pesan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan guru di SDN Tanjungsari, *platform* digital yang benar-benar digunakan secara berkelanjutan yaitu *platform* digital media sosial *whatsapp*. Berikut ini merupakan persentase penggunaan dan pemanfaatan *platform* digital yang digunakan dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi covid-19 di SDN Tanjungsari pada tahun 2020 seperti yang disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Pemanfaatan *Platform* Digital di SDN Tanjungsari

Diagram di atas menunjukkan bahwa 90% guru di SDN Tanjungsari memanfaatkan *platform* media sosial *whatsapp* dalam proses pembelajarannya dan 10% menggunakan *platform zoom cloud meetings*.

Kelebihan dari pembelajaran *online* atau *online learning* menggunakan *platform* digital *whatsapp* dan *zoom meeting* diantaranya:

1. Waktu pembelajaran tidak terikat oleh ruang dan waktu.
2. Pembelajaran dilakukan lebih fleksibel dan sumber belajar dapat diakses dari berbagai sumber.
3. Siswa lebih mengenal dan bisa menggunakan teknologi melalui *mobile phone* dan perangkat lainnya.
4. Kemampuan literasi digital guru, siswa dan orang tua siswa meningkat.



5. Pembelajaran beralih dari konvensional ke digital.

Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Setiawan (2020) yaitu akses pendidikan dapat diperluas untuk masyarakat umum dengan waktu penjadwalan yang fleksibel. Namun ada kekurangannya diantaranya interaksi yang tidak memadai antara pengajar dan pembelajar karena hambatan teknologi, gangguan dalam rumah dan kurangnya pengetahuan. Pernyataan ini sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Berikut ini merupakan kendala dalam proses pembelajaran *online* selama masa pandemi covid-19 diantaranya:

1. Tidak semua siswa mempunyai fasilitas teknologi seperti *mobile phone* dengan sistem android.
2. Kondisi ekonomi orang tua siswa rata-rata menengah ke bawah,
3. Kurangnya literasi digital siswa dan orang tua siswa. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak dibekali teknologi berupa *mobile phone* sejak dini.
4. Kondisi geografis, tempat tinggal siswa tidak semua berada di perkotaan sehingga proses pembelajaran

terhambat karena *signal* atau jaringan yang tidak stabil.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Platform digital* yang digunakan dalam proses pembelajaran *online* di SDN Tanjungsari selama masa pandemi covid-19 yaitu dominan menggunakan media sosial *whatsapp* dengan memanfaatkan semua fitur yang ada didalamnya.

Penggunaan dan pemanfaatan *platform whatsapp* di SDN Tanjungsari terbukti lebih efektif dan mudah digunakan daripada *platform* lainnya, khususnya pada siswa sekolah dasar yang masih kurang pengetahuannya dalam penggunaan teknologi karena berbagai kendala seperti terbatasnya fasilitas yang dimiliki siswa, literasi digital yang kurang, kondisi geografis siswa yang menyebabkan jaringan / *signal* tidak stabil, dan kuota yang mahal.

*Platform digital* lainnya yaitu *zoom cloud meetings* yang khusus digunakan oleh guru dan siswa kelas VI, itupun hanya digunakan sesekali saja karena berbagai kendala sehingga tidak bisa dilakukan secara konsisten.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ansori, M. (2018). Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group ( WAG ). *Jurnal Dirasah*, 1(1), 120–137.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran *Online* (BNBB). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Center for Systems Science and Engineering (CSSE). (2020). COVID-19 Dashboard by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU). Dari <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Indaryani, E., & Suliworo, D. (2018). Dampak Pemanfaatan WhatsApp dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Quantum*, 25, 25–31.
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Untuk Media Pembelajaran Dalam Lingkungan Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 122–133. <https://doi.org/10.22373/cs.v1i2.1980>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94–101.
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Jurnal VARIDIKA*, 1(1), 52–57. <https://doi.org/10.23917/varidika.v1i1.8904>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Shi, H. H., Jiang, N., Cao, Y., Alwalid, O., Gu, J., Fan, Y., & Zheng, C. (2020). Radiological findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study . *The Lancet Infectious Diseases*.
- Subarto. (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 13–18
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I., & Kusumadinata, A. (2017). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MELALUI WHATSAPP GROUP FEI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI. *Jurnal Komunikatio*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.24036/ld.v2i2.3525>

Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E., & Sompie, S. R. U. A. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1).  
<https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>